



SEKOLAH TINGGI NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

PRODI D III KEPERAWATAN

UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP T.A 2024/ 2025

Mata Kuliah : **KEPERAWATAN ANAK**

Dosen : 1. Fika Nur Indriasari, S.Kep., Ns., M.Kep.
2. Ns.Wiwi Kustio P., SST., SPd., MPH
3. Dewi Novita Sari, M.Psi, Psikolog
4. Eny Septi Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Hari/ Tanggal : Senin / 21 April 2025

sks : 2 sks

Waktu : 10.00-11.40 WIB

TK/Semeste r : II/ IV



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
SOAL UJIAN SUDAH DIVALIDASI

TANGGAL	PARAF
	99

PETUNJUK :

Pilihlah Salah Satu Jawaban yang Saudara Anggap Benar dengan Memberi Tanda Silang (X) pada Item Jawaban A, B, C, D dan E di lembar Jawaban

SOAL :

1. Atraumatic care dari aspek modifikasi lingkungan rumah sakit adalah...

a. Perkataan perawat yang lemah lembut

b. Desain ruangan anak bernuansa anak

c. Adanya kamar pemeriksaan khusus

d. Gedung rumah sakit yang bagus

e. Pakaian seragam perawat tidak berwarna putih
2. Tindakan dari prinsip atraumatic care dalam mencegah dan mengurangi cedera dan nyeri (dampak psikologis) adalah...

a. Distraksi, Imaginary dan relaksasi

b. Istirahat

c. Konsumsi vitamin

d. Tingkatkan intake nutrisi

e. Bermain
3. Salah satu intervensi untuk menghilangkan atraumatic care adalah...

a. Menyediakan ruang untuk orang tua tinggal sekamar dengan anak

b. Menyediakan alat-alat bermain sesuai usia anak

c. Menganjurkan anak membawa mainan yang disukainya

d. Menganjurkan orang tua terlibat dalam perawatan

e. Menyediakan ruang bermain untuk teman-teman
4. Anak A usia 2,5 tahun dibawa ke rumah sakit dengan keluhan demam, anak tersebut dilakukan Tindakan oleh perawat. Anak tersebut menangis kuat, menjerit dan selalu mencari ibunya. Reaksi tersebut merupakan...

a. Phase of Denial

b. Phase of despair

c. Phase of protest

d. Phase of accepted

e. Phase of Bargaining
5. Anak Zea usia 3 tahun, dirawat di rumah sakit dengan diagnose Typoid. Anak tersebut sudah dirawat 2 hari di rumah sakit. Respon anak tersebut terlihat tegang, namun tangisan sudah berkurang, tidak mau berkomunikasi dan tidak nafsu makan. Reaksi tersebut merupakan...

a. Phase of Denial

b. Phase of despair

c. Phase of protest

d. Phase of accepted

e. Phase of Bargaining

6. Anak Ina dirawat di rumah sakit dengan febris, selama di rumah sakit anak tersebut mengalami gangguan tidur karena nyeri dibagian kepala (pusing). Hal tersebut merupakan...
 - a. Stesor Fisik
 - b. Stesor Psikologi
 - c. Stesor Lingkungan
 - d. Stesor aman dan nyaman
 - e. Stesor keluarga
7. Keluarga pasien tidak mengetahui keadaan anak yang sedang dirawat, sehingga orang tua tersebut merasa khawatir terhadap keadaan anaknya. Hal tersebut merupakan...
 - a. Stesor Fisik
 - b. Stesor Psikologi
 - c. Stesor Lingkungan
 - d. Stesor aman dan nyaman
 - e. Stesor keluarga
8. Seorang anak merasa takut berada di ruang perawatan gigi, anak tersebut merasa cemas melihat ruangan sekitar. Hal tersebut merupakan...
 - a. Stesor Fisik
 - b. Stesor Psikologi
 - c. Stesor Lingkungan
 - d. Stesor aman dan nyaman
 - e. Stesor keluarga
9. Upaya memberikan intervensi pada pasien anak salah satunya adalah pada saat memberikan intervensi keperawatan tenaga Kesehatan yang memberikan intervensi adalah tenaga Kesehatan yang tidak selalu berganti-ganti, disebut...
 - a. Family Center Care
 - b. Primary Care
 - c. Sekunder Care\
 - d. IMD
 - e. Manajemen pelayanan
10. Menyediakan layanan Rooming in pada pasien anak balita merupakan salah satu pencegahan trauma pada anak saat di rawat di rumah sakit, merupakan...
 - a. Family Center Care
 - b. Primary Care
 - c. Sekunder Care\
 - d. IMD
 - e. Manajemen pelayanan
11. Seorang ibu mengeluhkan kepada perawat jika anaknya masih sering ngompol. Perawat memberikan anticipatory guidance kepada orang tua untuk mengajarkan toileting training. Tahapan usia anak untuk mengajarkan toileting training adalah
 - a. Usia 0-12 bulan
 - b. Usia 12-24 bulan
 - c. Usia 1-3 tahun
 - d. Usia 3-5 tahun
 - e. Usia sekolah
12. Seorang ibu mengeluhkan kepada perawat bahwa anaknya muncul emosi berlebihan jika keinginannya tidak dituruti. Anak berusia 27 bulan dan kesehariannya di asuh oleh neneknya. Sifat “temper tantrums” pada anak mulai muncul pada usia
 - a. 6 bulan
 - b. 12 bulan
 - c. 18 bulan
 - d. 24 bulan
 - e. 30 bulan

13. Seorang anak mengatakan kepada ibunya tidak mau sekolah. Anak tersebut merasa takut bertemu dengan teman-temannya karena selalu diejek dan tidak diajak bermain. Peran perawat dalam memberikan bimbingan terhadap orang tua untuk mencegah atau meminimalkan terjadinya “bullying” pada anak usia
 - a. 3 tahun
 - b. 4 tahun
 - c. 5 tahun
 - d. 6 tahun
 - e. 8 tahun
14. Seorang ibu mengeluhkan perilaku anaknya yang suka memegang kelaminnya. Ibu tersebut khawatir jika anaknya mengalami kelainan dan merasa bingung bagaimana harus menegur anaknya. Anak tersebut berusia 20 bulan. Perkembangan seksual pada anak dimulai pada usia:
 - a. 6 bulan
 - b. 9 bulan
 - c. 12 bulan
 - d. 18 bulan
 - e. 24 bulan
15. Seorang ibu datang membawa bayinya mengeluhkan anaknya sering rewel, kemudian muncul ngeces dan menggigit puting susu sehingga ibu merasa kesakitan saat menyusui. Setelah dilakukan pemeriksaan pada mulut bayi mulai tumbuh gigi. Pertumbuhan gigi dimulai pada usia:
 - a. 6 bulan
 - b. 9 bulan
 - c. 12 bulan
 - d. 18 bulan
 - e. 24 bulan
16. Seorang ibu mengeluhkan anaknya sering terbangun di malam hari dan menangis keras. Perawat menyarankan sebelum tidur memberikan massage pada anaknya dan mengurangi aktivitas yang berlebihan pada anak supaya tidak terjadi kelelahan. Night wakings sering terjadi mulai usia:
 - a. 6 bulan
 - b. 9 bulan
 - c. 12 bulan
 - d. 18 bulan
 - e. 24 bulan
17. Seorang ibu membawa anaknya untuk melakukan konseling. Pengkajian untuk anak pada tahapan middle childhood antara lain:
 - a. Apakah di rumah diberlakukan peraturan untuk membatasi bermain game, menonton TV?
 - b. Bagaimana keterlibatan anda didalam kegiatan sekolah anak?
 - c. Siapa teman dekat anak anda?
 - d. Apakah anak anda merasa senang atau bahagia disetiap waktu?
 - e. Jika kamu melihat temanmu di bully atau mem-bully, apa yang kamu lakukan?
18. Seorang ibu membawa anaknya ke rumah sakit dengan keluhan nyeri dibagian perut sebelah kiri. Hasil pengkajian menunjukkan maag (+), anak mengatakan melakukan diet ketat karena merasa malu dengan tubuhnya yang gemuk dan menginginkan bentuk tubuh seperti artis yang diidolakan. Berfokus pada perubahan tubuh dialami oleh remaja usia:
 - a. Early childhood
 - b. Middle childhood
 - c. Early adolescence
 - d. Middle adolescence
 - e. Late adolescence

19. Perawat melakukan pengkajian kepada keluarga yang memiliki anak dengan autis. Keluarga mengatakan aktif di perkumpulan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan autis sehingga banyak mendapatkan informasi terkait terapi-terapi yang dapat diberikan kepada anaknya. Saat ini anaknya menjalani terapi wicara di suatu klinik tumbuh kembang. Hal ini menunjukkan tugas keluarga sebagai:
 - a. Mengenal masalah kesehatan keluarga
 - b. Memutuskan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga
 - c. Merawat keluarga yang mengalami gangguan kesehatan
 - d. Memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga
 - e. Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan disekitarnya bagi keluarga
20. Perawat melakukan pengkajian kepada keluarga yang memiliki anak dengan autis. Perawat melakukan edukasi terkait asupan nutrisi yang diberikan kepada anak autis. Keluarga memahami dan dapat membuat daftar menu gizi seimbang untuk anaknya. Hal ini menunjukkan tugas keluarga sebagai:
 - a. Mengenal masalah kesehatan keluarga
 - b. Memutuskan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga
 - c. Merawat keluarga yang mengalami gangguan kesehatan
 - d. Memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga
 - e. Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan disekitarnya bagi keluarga
21. Perawat melakukan pengkajian kepada keluarga yang memiliki anak dengan autis. Perawat melakukan edukasi terkait asupan nutrisi yang diberikan kepada anak autis. Keluarga memahami dan dapat membuat daftar menu gizi seimbang untuk anaknya. Kemitraan yang terjadi antara perawat dan keluarga disebut:
 - a. Children centered care
 - b. Parents centered care
 - c. Family centered care
 - d. Nursing centered care
 - e. Medicine centered care
22. Seorang ibu datang membawa anaknya ke RS. Ibu mengatakan anaknya mengalami kejang dan demam sejak 3 hari yang lalu. Pengkajian fokus yang dilakukan perawat adalah:
 - a. Apakah ibu memiliki alat pengukur suhu dirumah?
 - b. Terapi apa yang sudah dilakukan selama dirumah?
 - c. Apakah memiliki persediaan obat-obatan dirumah?
 - d. Apakah memiliki riwayat penyakit lain?
 - e. Berapa jumlah anak yang dimiliki?
23. Keluarga klien mengatakan kepada perawat, jika anaknya rewel maka seluruh tubuhnya dibalur dengan ramuan herbal yang didapatkan dari turun temurun. Keluarga mempercayai bahwa dengan diberikan ramuan tersebut anaknya tidak rewel dan menjauhkan gangguan dari roh jahat. Prinsip FCC yang diberikan perawat pada kondisi tersebut adalah:
 - a. Respect
 - b. Strenght
 - c. Choice
 - d. Support
 - e. Information
24. Keluarga pasien mengatakan kepada perawat bahwa selama anaknya menjalani terapi hemodialisa, keluarga meminta perawat yang menjaga anaknya karena merasa tidak tega. Keluarga menjaga di luar ruangan dan siap membantu jika ada yang dibutuhkan. Prinsip FCC yang diberikan perawat pada kondisi tersebut adalah:
 - a. Respect
 - b. Strenght
 - c. Choice
 - d. Support
 - e. Information

25. Perawat memberikan informasi kepada keluarga klien terkait terapi yang harus diberikan. Perawat menjelaskan bahwa klien harus menjalani kemoterapi sesuai protokol karena klien terdiagnosis leukimia. Prinsip FCC yang di terapkan perawat adalah :
- Respect
 - Strenght
 - Choice
 - Support
 - Information
26. Keluarga klien datang ke pelayanan kesehatan untuk melakukan kunjungan ulang kemudian perawat melakukan pengkajian terhadap perubahan status kesehatan anaknya yang mengalami diare. Anak dapat menyusu, turgor kulit baik, cubitan kulit kembali cepat. Keluarga mengatakan masih melakukan terapi B yang telah diajarkan perawat. Prinsip FCC yang diterapkan perawat adalah:
- Choice
 - Support
 - Information
 - Collaboration
 - Empowerment
27. Pemberian vaksin BCG kepada seorang bayi merupakan suatu usaha untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit TBC. Kategori dari kekebalan yang didapatkan adalah:
- Pasif alami
 - Pasif buatan
 - Aktif alami
 - Aktif buatan
 - Aktif dan pasif
28. Pemberian vaksin BCG kepada seorang bayi merupakan suatu usaha untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit TBC. Dosis pemberian vaksin BCG dan cara pemberiannya adalah :
- 0,05 ml IV
 - 0,05 ml IM
 - 0,05 ml IC
 - 0,05 ml SC
 - 0,5 ml IV
29. Vaksin yang berasal dari virus atau bakteri yang dilemahkan tidak boleh diberikan pada seorang klien yang mengalami defisiensi imun. Vaksin tersebut antara lain :
- DPT
 - Influenza
 - Hib
 - Campak
 - Hepatitis B
30. Seorang ibu membawa bayinya untuk diberikan imunisasi DPT-Hib-HB. Pemberian imunisasi tersebut dimulai pada usia:
- 1 bulan
 - 2 bulan
 - 3 bulan
 - 4 bulan
 - 5 bulan
31. Indonesia dalam menerapkan undang undang perlindungan sangat memperhatikan prinsip KHA yang sudah di sepakati bersama di dunia.Prinsip Konferensi Hak Anak (KHA) tersebut adalah kecuali...
- Prinsip Non Diskriminasi
 - Prinsip Yang Terbaik Bagi Anak
 - Prinsip Kelangsungan Hidup dan Perkembangan Anak
 - Prinsip Penghargaan Terhadap Pendapat Anak
 - Prinsip Keadilan

-
32. Sebagai warga masyarakat harus mengetahui Undang- Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2014 tentang hak hak anak antara lain
- Dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi
 - Beribadah menurut agamanya, berfikir dan berekspresi sesuai tingkat kecerdasannya dan usianya dalam bimbingan orang tua
 - Mengetahui orang tuanya,di besarkan dan di asuh oleh orang tuanya
 - Memperoleh Pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minat dan bakatnya
 - Berhak di asuh oleh orang tua kandung walaupun anak mengalami kekerasan oleh orang tua dan saudaranya
33. Pemerintah pusat, Pemerintah daerah (PEMDA) dan Lembaga lainnya berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan khusus kepada anak yang memerlukan penanganan khusus. Hal ini merupakan pernyataan dari
- UU RI Nomer 35 tahun 2014 pasal 29
 - UU RI Nomer 35 tahun 2014 pasal 28
 - UU RI Nomer 35 tahun 2014 pasal 27
 - UU RI Nomer 35 tahun 2014 pasal 26
 - UU RI Nomer 35 tahun 2014 pasal 25
34. Vaksin yang berasal dari virus atau bakteri yang dilemahkan tidak boleh diberikan pada seorang klien yang mengalami defisiensi imun. Vaksin tersebut antara lain :
- Emotional Abuse
 - Physical Abuse
 - Sexual Abuse
 - Verbal Abuse
 - Brain abuse
35. Seorang ayah apabila di rumah suka sekali memaki maki anak anak nya walaupun tidak melakukan kesalahan.maka ayah ini telah melakukan tindakan...
- Emotional Abuse
 - Physical Abuse
 - Sexual Abuse
 - Verbal Abuse
 - Brain abuse
36. Undang undang RI sudah mengamanahkan bahwa kita harus melindungi anak anak yang dalam keadaan khusus yaitu anak dengan kondisi di bawah ini kecuali
- Anak dalam asuhan orang tua miskin
 - Anak yang berhadapan dengan hukum
 - Anak dari minoritas dan terisolasi
 - Anak yang di eksploitasi secara ekonomi dan atau seksual
 - Anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba,alcohol psikotropika dan zat adiktif lainnya
37. Seseorang yang mengetahui anak menjadi korban kekerasan fisik atau kekerasan seksual wajib melakukan Tindakan antara lain kecuali
- Beri lingkungan yang aman dan nyaman
 - Yakinkan pada anak bahwa dia tidak bersalah, yang bersalah adalah orang yang melakukan hal tersebut kepadanya
 - Lakukan sendiri usaha menolong Kesehatan mental dan fisik anak
 - Konsultasi dengan aparat negara yang dapat di percaya bagaimana menolong anak tersebut
 - Laporkan kejadianya kepada Komisi Anak Nasional

38. Orang tua wajib melindungi anak dengan cara membangun komunikasi pada anak dengan cara sebagai berikut kecuali
- Dengarkan cerita anak dengan penuh perhatian
 - Hargai pendapat dan seleranya walaupun orang tua tidak setuju
 - Jika anak bercerita sesuatu hal yang sekiranya membahayakan,tanyakan anak bagaimana mereka menghindari bahaya tersebut
 - Membiarkan anak sendiri dan menunggu anak bercerita sendiri
 - Orang tua belajar untuk melihat dari sudut pandang anak,jangan cepat mengkritik atau mencela cerita anak
39. Hak bagi anak yang di rampas kebebasannya adalah...kecuali...
- Mendapat perlakuan secara manusiawi dengan memperhatikan kebutuhan sesuai umurnya
 - Pemisahan dari orang tua
 - Pemberian bantuan hukum dan bantuan lain secara efektif
 - Pemberlakuan kegiatan rekreasi
 - Di publikasi atas identitasnya
40. Keluarga yang memiliki anak harus mengasuh anak dengan baik. Cara membangun komunikasi pada anak adalah sebagai berikut,kecuali...
- Dengarkan cerita anak dengan penuh perhatian
 - Hargai pendapat dan seleranya walaupun orang tua tidak setuju
 - Jika anak bercerita sesuatu hal yang sekiranya membahayakan,tanyakan anak bagaimana mereka menghindari bahaya tersebut
 - Biarkan anak mendiskusikan segala sesuatu dengan temannya tanpa melibatkan orang tuanya
 - Orang tua belajar untuk melihat dari sudut pandang anak,jangan cepat mengkritik atau mencela cerita anak
41. Anak Laki laki umur 1 tahun 5 bulan , dibawa oleh orangtuanya ke RS karena mengalami pembesaran kepala sejak 2 bulan yang lalu, kemudian perawat melakukan pemeriksaan fisik, didapatkan hasil: lingkaran kepala 60 cm, berat badan 8.5 kg, tinggi badan 72 cm, terdapat sunset sign, belum bisa berjalan, aktifitas fisik hanya di tempat tidur atau digendong oleh orangtuanya.Apa masalah keperawatan utama pada kasus diatas?
- Gangguan pertumbuhan dan perkembangan
 - Gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan
 - Resiko tinggi gangguan integritas kulit
 - Resiko gangguan cairan dan elektrolit
 - Kurangnya pengetahuan orangtua
42. Seorang anak di rawat di RS karena menderita kurang energi protein.Perawat akan memberika edukasi tentang manfaat protein pada orang tua . Manakah yang merupakan manfaat protein di bawah ini
- Komponen membrane sel
 - Sumber asam lemak esensial
 - Insulator tubuh
 - Pertumbuhan,pemeliharaan, pembentukan antibody
 - Perlindungan organ tubuh
43. Seorang bayi laki-laki berusia 6 bulan dibawa ibunya ke Posyandu untuk pemeriksaan rutin. Bayi tersebut lahir dengan berat 3,2 kg dan panjang 49 cm. Saat ini, berat badannya 6,1 kg dan panjang badan 65 cm. Bayi tampak aktif dan mendapatkan ASI eksklusif. Berdasarkan data tersebut, bagaimana penilaian status gizi bayi?
- Mengalami gizi buruk karena berat badan tidak sesuai dengan usia
 - Mengalami gizi kurang karena tidak diberikan susu formula
 - Gizi baik karena pertambahan berat badan dan panjang badan sesuai
 - Gizi lebih karena panjang badan terlalu cepat meningkat
 - Obesitas karena berat badannya melebihi 6 kg

44. Seorang bayi usia 1 tahun mampu mengambil kismis dari atas meja menggunakan ibu jari dan jari telunjuk. Ia juga dapat memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lain. Kemampuan ini menunjukkan perkembangan pada aspek...
- Motorik kasar
 - Kognitif
 - Motorik halus
 - Sosial
 - Emosional
45. Seorang anak usia 3 tahun datang ke puskesmas. Ibunya mengeluh bahwa anak belum bisa menyusun kalimat sederhana, hanya mengucapkan kata tunggal. Anak tampak aktif dan mampu berjalan serta bermain dengan saudaranya. Apa intervensi keperawatan yang tepat?
- Merujuk ke psikiater anak
 - Memberi makanan bergizi tinggi
 - Melakukan stimulasi bahasa dengan sering berbicara
 - Melatih kemampuan motorik halus
 - Memberikan terapi bermain mandiri
46. Seorang bayi perempuan berusia 9 bulan datang ke Posyandu. Saat ini bayi belum mampu duduk tanpa bantuan. Orang tua tampak khawatir dengan kondisi ini. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh perawat?
- Langsung merujuk ke fisioterapi
 - Memberikan alat bantu duduk
 - Memberikan stimulasi motorik kasar secara rutin
 - Memberikan vitamin D dosis tinggi
 - Menunggu hingga usia 12 bulan
47. Seorang anak usia 2 tahun hanya bermain sendiri dan menolak berinteraksi dengan anak lain. Ia tampak nyaman saat bermain dengan mainannya tanpa memperhatikan sekitar. Apa interpretasi perkembangan sosial anak tersebut?
- Gangguan interaksi sosial berat
 - Perkembangan sosial normal pada usia tersebut
 - Harus segera dirujuk ke psikolog
 - Mengalami keterlambatan perkembangan berat
 - Harus diberikan terapi kelompok
48. Anak usia 4 tahun sudah dapat menggunakan sendok dan garpu, membuka pakaian sendiri, dan menyikat gigi dengan bantuan. Kemampuan ini menunjukkan perkembangan...
- Motorik kasar
 - Kognitif
 - Bahasa
 - Motorik halus dan kemandirian
 - Emosi
49. Bayi usia 4 bulan belum bisa tengkurap. Orang tua khawatir karena saudara kembarnya sudah bisa. Apa intervensi keperawatan yang paling tepat?
- Memberikan alat bantu duduk
 - Melatih tengkurap dengan stimulasi tummy time
 - Menyuruh anak tidur lebih lama
 - Mengganti susu formula
 - Memberi makanan pendamping ASI
50. Anak usia 18 bulan belum bisa berjalan, hanya berdiri dengan berpegangan. Tindakan pertama yang dilakukan perawat adalah...
- Merujuk ke dokter anak
 - Memberikan alat bantu jalan
 - Melakukan stimulasi motorik kasar
 - Memberikan vitamin penambah nafsu makan
 - Menunggu sampai usia 2 tahun
-

51. Seorang anak laki-laki usia 4 tahun dirawat di ruang anak karena bronkopneumonia. Anak tampak cemas dan sering menangis ketika ditinggal orang tuanya. Perawat memberikan terapi bermain boneka tangan. Apa tujuan utama dari intervensi tersebut?
- Menghibur anak agar tidak menangis
 - Mengalihkan perhatian anak dari prosedur medis
 - Membantu anak mengekspresikan emosi dan mengurangi kecemasan
 - Memberi waktu istirahat bagi orang tua
 - Menjaga anak tetap sibuk
52. Seorang anak perempuan usia 5 tahun menjalani perawatan di rumah sakit selama 3 hari. Ia tampak murung dan tidak mau berbicara. Perawat menggunakan metode terapi bermain menggambar. Apa manfaat utama dari metode tersebut?
- Mengembangkan keterampilan motorik halus
 - Memberikan kesibukan selama perawatan
 - Meningkatkan interaksi sosial dengan perawat
 - Membantu anak menyalurkan perasaan dan ketegangan
 - Menilai kemampuan seni anak
53. Saat anak usia 3 tahun akan menjalani tindakan injeksi, perawat memberikan mainan dokter-dokteran untuk dimainkan. Terapi ini bertujuan untuk...
- Menenangkan anak dengan cara mengalihkan perhatian
 - Mengajarkan anak tentang profesi dokter
 - Membuat anak merasa senang saat bermain
 - Menghilangkan rasa sakit akibat injeksi
 - Membiasakan anak untuk bermain sendiri
54. Seorang perawat anak memfasilitasi permainan peran untuk anak-anak di ruang rawat inap. Anak-anak bergantian menjadi "dokter" dan "pasien". Apa manfaat dari terapi bermain ini?
- Membantu anak menghindari stres akibat rawat inap
 - Menstimulasi pertumbuhan fisik anak
 - Meningkatkan nafsu makan anak
 - Menghindari penggunaan obat sedatif
 - Menilai tingkat kecerdasan anak
55. Anak usia 6 tahun yang dirawat karena fraktur femur sering merasa takut ketika akan dilakukan pemeriksaan fisik. Perawat memberikan terapi bermain berupa puzzle. Apa tujuan utama pemberian permainan tersebut?
- Mengajarkan anak mengenal bentuk
 - Mengurangi stres dan mengalihkan rasa takut
 - Mengisi waktu luang anak di rumah sakit
 - Menambah wawasan anak
 - Melatih konsentrasi anak
56. Anak usia 2 tahun menangis terus-menerus saat dirawat di ruang anak. Perawat memberikan terapi bermain menggunakan balok warna. Apa tujuan dari pemberian mainan tersebut?
- Menilai kemampuan kognitif anak
 - Membantu stimulasi motorik halus dan menenangkan anak
 - Mengganti terapi farmakologi
 - Mengalihkan perhatian ibu
 - Melatih anak berbicara
57. Seorang anak usia 7 tahun menjalani rawat inap karena demam berdarah. Ia tampak cemas saat akan diambil darah. Perawat memberikan alat permainan boneka suntikan untuk dimainkan terlebih dahulu. Terapi ini bertujuan untuk...
- Mengajarkan tentang prosedur medis
 - Meningkatkan kepercayaan diri anak
 - Mempersiapkan anak menghadapi tindakan medis
 - Menghibur anak sebelum prosedur
 - Menilai respons anak terhadap stres

58. Perawat memberikan terapi bermain musik kepada anak usia 3 tahun yang dirawat karena infeksi saluran pernapasan. Apa manfaat dari terapi ini?
- Menyebabkan anak tertidur lebih cepat
 - Menurunkan suhu tubuh anak
 - Mengurangi kecemasan dan memberikan relaksasi
 - Meningkatkan keterampilan bahasa
 - Membuat anak lebih lapar
59. Perawat menggunakan terapi bermain dengan boneka untuk menjelaskan prosedur infus kepada anak usia 5 tahun. Apa manfaat dari strategi ini?
- Menurunkan demam anak
 - Menghindari trauma psikologis pada anak
 - Menghibur anak agar tidak menangis
 - Menyingkat waktu prosedur medis
 - Meningkatkan rasa lapar anak
60. Perawat melakukan terapi bermain dengan menggambar ekspresi wajah sedih dan senang pada anak usia 5 tahun. Tujuan dari kegiatan ini adalah...
- Melatih keterampilan motorik kasar
 - Mengetahui kemampuan menggambar
 - Mengidentifikasi dan mengekspresikan emosi anak
 - Menambah koleksi gambar rumah sakit
 - Mengajarkan anak membuat cerita
61. Perawat memberikan discharge planning kepada keluarga pasien dengan bayi baru lahir untuk pemberian vaksin ulang hepatitis B. Durasi pemberian vaksin ulang hepatitis B pertama dengan yang kedua adalah:
- 1 bulan
 - 2 bulan
 - 3 bulan
 - 4 bulan
 - 5 bulan
62. Seorang ibu membawa bayinya untuk diberikan imunisasi DPT-Hib-HB. Dosis dan cara pemberian vaksin tersebut adalah:
- 0,5 ml IV
 - 0,5 ml IM
 - 0,5 ml IC
 - 0,5 ml SC
 - 0,05 ml IV
63. Perawat memberikan edukasi terhadap efek samping pemberian imunisasi DPT-Hib-HB. Imunisasi tersebut diberikan sebanyak:
- 1X
 - 2X
 - 3X
 - 4X
 - 5X
64. Penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus polio dapat dicegah dengan diberikan vaksin polio. Vaksin tersebut diberikan sebanyak:
- 1X
 - 2X
 - 3X
 - 4X
 - 5X

-
65. Seorang ibu membawa bayinya untuk diberikan imunisasi campak. Dosis dan cara pemberian vaksin tersebut adalah:
- 0,5 ml IV
 - 0,5 ml IM
 - 0,5 ml IC
 - 0,5 ml SC
 - 0,05 ml IV
66. Seorang bayi mendapatkan kekebalan pertama kali berupa colostrum dari ASI. Kekebalan yang didapatkan pertama kali tersebut merupakan:
- Kekebalan aktif
 - Kekebalan aktif alamiah
 - Kekebalan aktif buatan
 - Kekebalan pasif alamiah
 - Kekebalan pasif buatan
67. Seorang anak usia sekolah dasar perlu mendapatkan vaksin ulangan. Vaksin ulangan tersebut adalah:
- Hib dan Campak
 - DT dan Campak
 - BCG dan Campak
 - Polio dan Campak
 - Hepatitis B dan Campak
68. Seorang anak usia 2 tahun datang ke rumah sakit dengan kondisi kejang, kesadaran menurun, suhu 39 derajat celcius dan terdapat bercak berwarna merah keunguan. Hasil pengkajian fisik suspect meningitis. Pencegahan meningitis dapat dilakukan dengan diberikan vaksin:
- BCG
 - DPT
 - HPV
 - Hib
 - Campak
-
69. Seorang anak usia 10 tahun memberikan informed consent kepada orang tuanya tentang pemberian vaksin yang akan dilaksanakan di sekolah. Tujuan pemberian vaksin tersebut adalah sebagai pencegahan kanker serviks. Jenis vaksin tersebut adalah :
- BCG
 - DPT
 - HPV
 - Hib
 - Campak
70. Upaya pencegahan kanker serviks dapat dilakukan sejak dini pada usia 10 tahun terhadap remaja putri. Program pemberian vaksin tersebut diberikan sebanyak:
- 1X
 - 2X
 - 3X
 - 4X
 - 5X